

MANUAL BOOK

RUNNING NUMBER FAKTUR PAJAK + PE

Daftar Isi	Halaman
Definisi	1
Setting Faktur Pajak	2
Mapping CustomField	3
Setting Master Customer	4
Setting Master Salesman	5
Cara Penggunaan	5
Customer PE/Non PE	5
Salesman PE/Non PE	7
Add Info pada footer SI	8
Mekanisme Running No FP (1) dan (2)	9
Note	10

Definisi

Berdasarkan definisi resmi **Direktorat Jenderal Pajak (DJP)**, yang dimaksud dengan **Pengusaha Kena Pajak (PKP) Pedagang eceran** adalah pengusaha yang menjalankan kegiatan usaha terhadap Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) sebagai berikut:

1. Barang Kena Pajak

- Melalui beberapa tempat penjualan eceran seperti toko dan kios atau langsung mendatangi satu tempat konsumen akhir ke tempat konsumen akhir lainnya.
- Penjualan kepada konsumen akhir tanpa didahului penawaran dan pemesanan tertulis, kontrak atau lelang.
- Penyerahan BKP dilakukan secara tunai dan penjual langsung menyerahkan BKP. Pembeli juga biasanya langsung membawa BKP yang dibelinya.

2. Jasa Kena Pajak

- Dijalankan melalui suatu tempat penyerahan jasa secara langsung kepada konsumen akhir. Biasanya langsung mendatangi konsumen akhir dari satu tempat ke tempat lainnya.
- Dijual secara langsung kepada konsumen akhir tanpa didahului penawaran tertulis, pemesanan tertulis, lelang atau kontrak.
- Dilakukan secara tunai.

Setting Faktur Pajak

1. User yang bisa setting minimal Level SUPERVISOR.
Pada update terbaru (Okt 2023) user yang bukan level SUPERVISOR atau level ADMIN bisa mengakses menu dengan cara di daftarkan terlebih dahulu di Setting.
2. Install **OF RUNNING NO FP + PE** melalui Add On | List OF.
3. Klik Essential Data maka akan ada menu tambahan **Setting Faktur Pajak**.

Setting Faktur Pajak

Nomor FP berikutnya (1) 12345678

Nomor FP Maksimum (1) 12345700

Nomor FP berikutnya (2) 12345801

Nomor FP Maksimum (2) 12345900

PKP PE

PKP PE Berdasarkan:

Salesman CUSTOMFIELD1

Customer CUSTOMFIELD1

Add. Info CUSTOMFIELD2

User

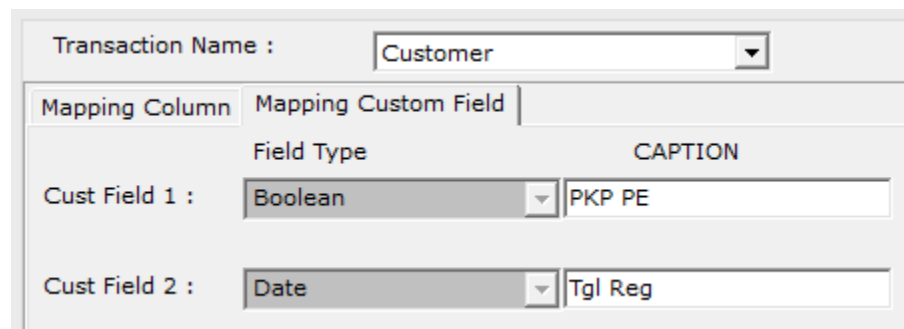
Simpan Batal

4. Lengkapi field sesuai kebutuhan:
 - a. **Nomor FP berikutnya:** Mengisi Next No FP pada footer SI (running, wajib diisi).
 - b. **Nomor FP Maksimum:** Batas No FP yang didapat dari Jendral Pajak (wajib diisi).
 - c. **PKP PE** (opsional):
 - i. **Salesman:** Jika PKP PE aktif berdasarkan Salesman, maka No FP pada form SI akan kosong pada saat buat SI dengan Salesman PE, dan terisi dengan [running No FP](#) saat buat SI dengan Salesman Non PE.
Pilih CustomField yang ingin digunakan untuk menyimpan setting PE aktif/nonaktif pada masing-masing Salesman.
 - ii. **Customer:** Jika PKP PE aktif berdasarkan Customer, maka No FP pada form SI akan kosong pada saat buat SI dengan Customer PE, dan terisi dengan running No FP saat buat SI dengan Customer Non PE.
Pilih CustomField yang ingin digunakan untuk menyimpan setting PE aktif/nonaktif pada masing-masing Customer.

- d. **Add. Info** (opsional): Jika diaktifkan, maka akan muncul additional field pada footer form SI yang akan menampilkan info customer yang dipilih (NPWP, NIK, Tgl. Reg., Tipe Customer, dan Outstanding Piutang per tanggal SI).
Dan jika No NPWP dan NIK kosong maka No FP pada form SI akan kosong juga.
 - e. User : Admin bisa ketikkan LoginName (username) atas user dengan level user yang perlu akses ke Menu Setting.
5. Klik Simpan untuk menyimpan setting.

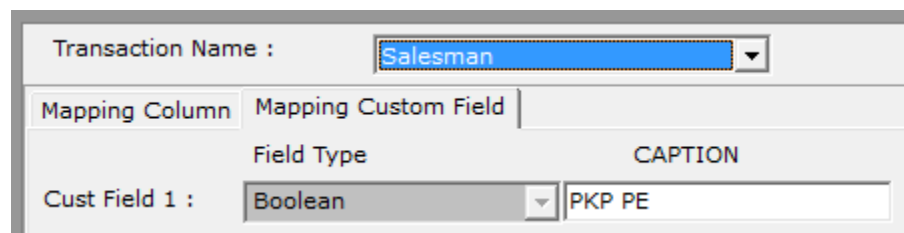
Mapping CustomField

1. Klik Essential Data | Extended Mapping
2. Pilih Transaction Name: Customer
 - a. Mapping 1 CustomField untuk menyimpan setting PKP PE sesuai dengan yang sudah diset pada Setting Faktur Pajak. (Custom Field yang digunakan mengacu pada Form Setingan Faktur Pajak diawal)
 - b. Mapping 1 CustomField lain untuk menyimpan field Tgl. Reg. yang akan digunakan pada Add Info. (Custom Field yang digunakan mengacu pada Form Setingan Faktur Pajak diawal)



Transaction Name :		Customer
Mapping Column	Mapping Custom Field	
	Field Type	CAPTION
Cust Field 1 :	Boolean	PKP PE
Cust Field 2 :	Date	Tgl Reg

3. Pilih Transaction Name: Salesman
 - a. Mapping 1 CustomField untuk menyimpan setting PKP PE sesuai dengan yang sudah diset pada Setting Faktur Pajak.

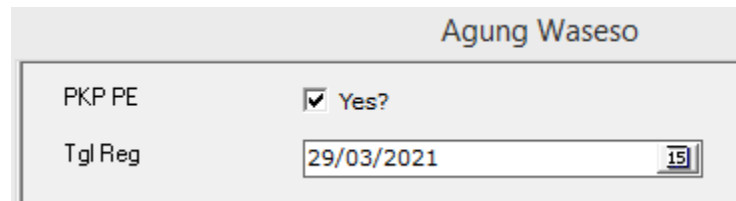


Transaction Name :		Salesman
Mapping Column	Mapping Custom Field	
	Field Type	CAPTION
Cust Field 1 :	Boolean	PKP PE

4. Klik OK untuk menyimpan Extended Mapping.

Setting Master Customer

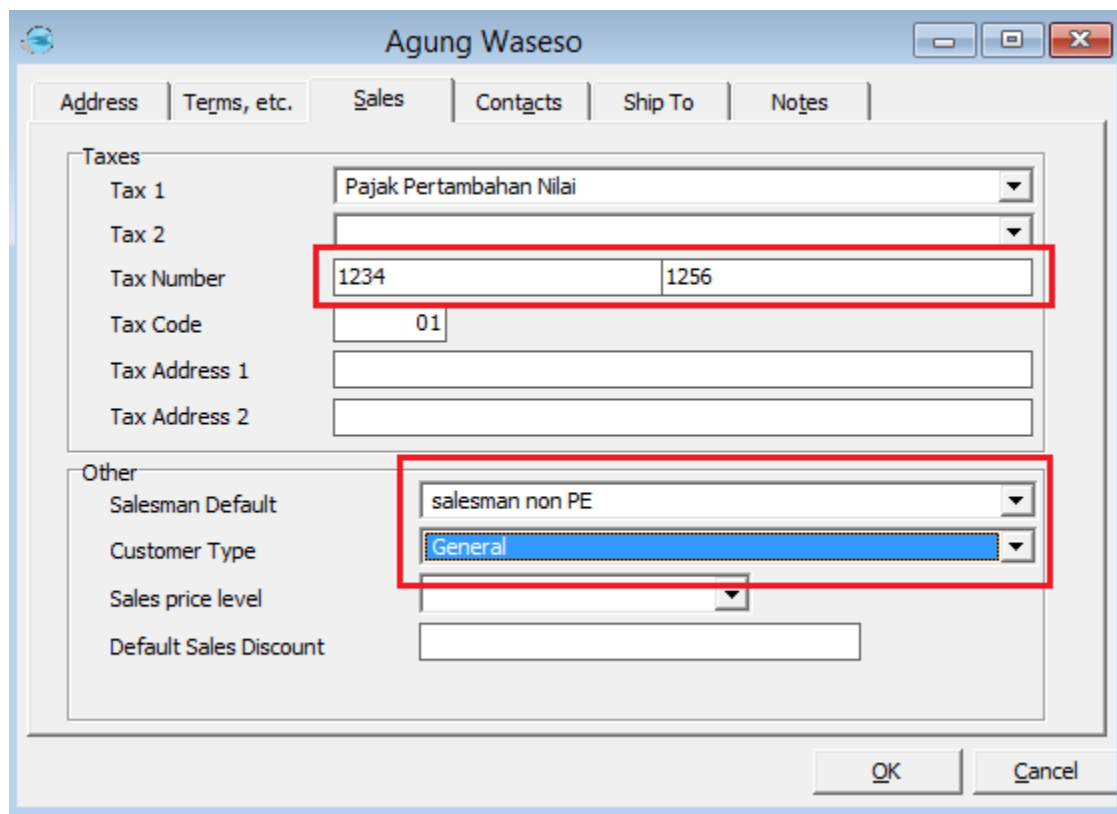
1. Buka List Customer.
2. Pilih Customer, klik Edit.
3. Klik Additional Info:
 - a. Aktifkan/nonaktifkan PKP PE sesuai kebutuhan.
 - b. Pilih Tgl. Reg. sesuai kebutuhan



Agung Waseso

PKP PE	<input checked="" type="checkbox"/> Yes?
Tgl Reg	<input type="text" value="29/03/2021"/>

4. Klik tab Sales:
 - a. Lengkapi bagian Taxes dan Other



Agung Waseso

Address | Terms, etc. | **Sales** | Contacts | Ship To | Notes

Taxes

Tax 1	Pajak Pertambahan Nilai	
Tax 2		
Tax Number	1234	1256
Tax Code	01	
Tax Address 1		
Tax Address 2		

Other

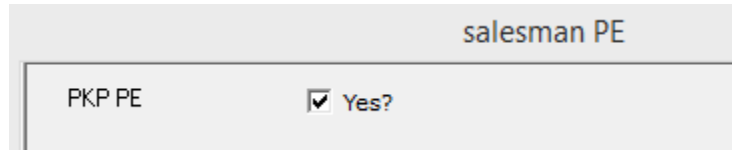
Salesman Default	salesman non PE
Customer Type	General
Sales price level	
Default Sales Discount	

OK Cancel

5. Simpan master customer.

Setting Master Salesman

1. Buka List Salesman.
2. Pilih Salesman, klik Edit.
3. Klik Additional Info dan aktifkan/nonaktifkan PKP PE sesuai kebutuhan.



salesman PE

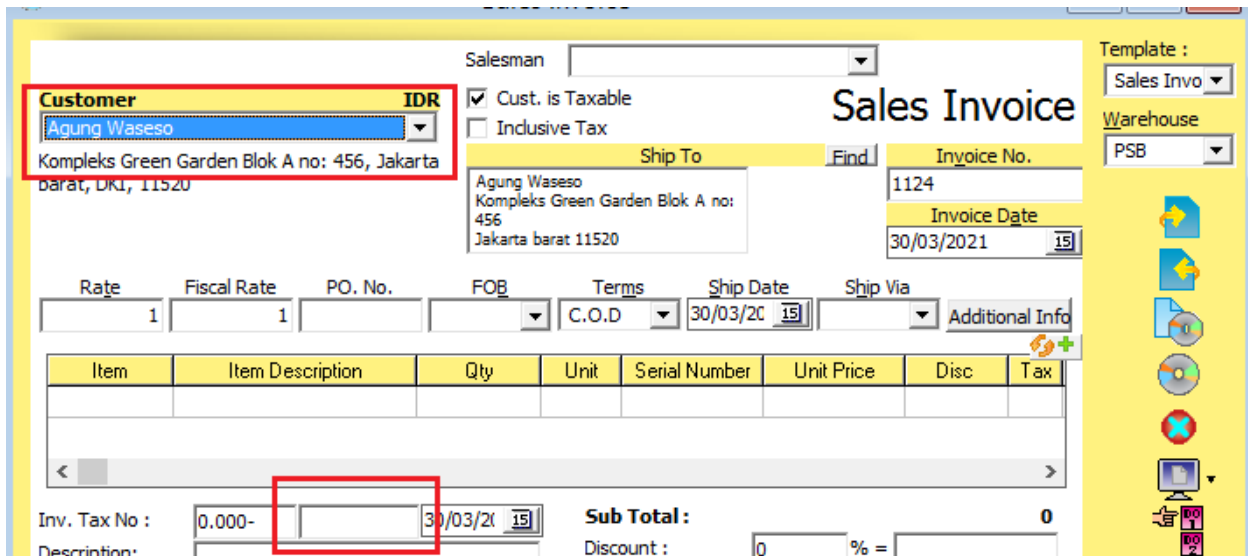
PKP PE Yes?

4. Simpan master Salesman.

Cara Penggunaan

Customer PE/Non PE

1. Pastikan Setting PKP PE berdasarkan Customer sudah diaktifkan.
2. Buka form SI
3. Pilih Customer:
 - a. Jika customer yang dipilih merupakan customer PE (PE di master customer aktif) dan dikenai pajak, maka field No FP pada form SI akan otomatis kosong.



Salesman [dropdown]

Customer: **Agung Waseso** IDR
Kompleks Green Garden Blok A no: 456, Jakarta barat, DKI, 11520

Cust. is Taxable
 Inclusive Tax

Ship To: Agung Waseso, Kompleks Green Garden Blok A no: 456, Jakarta barat 11520

Invoice No.: 1124
Invoice Date: 30/03/2021

Template: Sales Invo
Warehouse: PSB

Rate	Fiscal Rate	PO. No.	FOB	Terms	Ship Date	Ship Via	Additional Info
1	1			C.O.D	30/03/2021		

Item	Item Description	Qty	Unit	Serial Number	Unit Price	Disc	Tax

Inv. Tax No : 0,000- [] 30/03/2021
Description: []

Sub Total : 0
Discount : 0 % = 0

Agung Waseso

PKP PE	<input checked="" type="checkbox"/> Yes?
Tgl Reg	29/03/2021

- b. Jika customer yang dipilih merupakan customer non PE dan dikenai pajak, maka field No FP pada form SI akan terisi dengan Next No FP sesuai default Running No FP.

Sales Invoice

Customer: Budi Sungkono (IDR)
 Jl. Budi Kemuliaan no: 456, Jakarta

PKP PE: Cust. is Taxable
 Inclusive Tax

Ship To: Budi Sungkono
 Jl. Budi Kemuliaan no: 456
 Jakarta

Invoice No.: 1124
 Invoice Date: 30/03/2021

Rate	Fiscal Rate	PO. No.	FOB	Terms	Ship Date	Ship Via	Additional Info
1	1			C.O.D	30/03/20		

Item	Item Description	Qty	Unit	Serial Number	Unit Price	Disc	Tax

Inv. Tax No : 0.000-0027 30/03/2021
 Description:
 Sub Total : 0
 Discount : 0 % =

Budi Sungkono

PKP PE	<input type="checkbox"/> Yes?
Tgl Reg	30/03/2021

4. Lengkapi detail SI sesuai kebutuhan.
5. Simpan SI.
6. Note:
 - a. Field No FP yang kosong untuk Customer PE tidak dapat diisi.
 - b. Salesman PE/non PE tidak berpengaruh jika PKP PE aktif berdasarkan Customer.
 - c. Jika SI tarik SO, maka No FP menyesuaikan dengan setting Customer di form SO (termasuk taxable, inclusive tax). Berlaku juga untuk SI tarik DO yang detailnya berasal dari SO.
 - d. Jika SI tarik lebih dari 1 SO/DO, maka setting SI akan menyesuaikan SO/DO terakhir yang ditarik ke SI.

Salesman PE/Non PE

1. Pastikan Setting PKP PE berdasarkan Customer sudah diaktifkan.
2. Buka form SI
3. Pilih Customer PE/Non PE.
4. Pilih Salesman:
 - a. Jika salesman yang dipilih merupakan Salesman PE (PE di master salesman aktif), maka field No FP pada form SI akan otomatis kosong.

The screenshot shows the 'Sales Invoice' form in a software application. The 'Salesman' dropdown menu is set to 'salesman PE' and is highlighted with a red box. The 'Customer' field is 'Agung Waseso' with address 'Kompleks Green Garden Blok A no: 456, Jakarta barat, DKI, 11520'. The 'Invoice No.' is 1124 and the 'Invoice Date' is 30/03/2021. The 'Inv. Tax No.' field is empty, highlighted with a red box. The 'Sub Total' is 0. The 'Description' field is also empty.

- b. Jika salesman yang dipilih merupakan salesman non PE, maka field No FP pada form SI akan terisi dengan Next No FP sesuai default Running No FP.

The screenshot shows the 'Sales Invoice' form with the 'Salesman' dropdown menu set to 'salesman non PE' and highlighted with a red box. The 'Customer' and 'Invoice' details are the same as in the previous screenshot. The 'Inv. Tax No.' field now contains '0027', highlighted with a red box. The 'Sub Total' remains 0.

5. Lengkapi detail SI sesuai kebutuhan.
6. Simpan SI.
7. Note:

- a. Field No FP yang kosong untuk Salesman PE tidak dapat diisi.
- b. Customer PE/non PE tidak berpengaruh jika PKP PE aktif berdasarkan Salesman.
- c. Jika SI tarik SO, maka No FP menyesuaikan dengan setting Salesman di form SO. Berlaku juga untuk SI tarik DO yang detailnya berasal dari SO.
- d. Jika SI tarik lebih dari 1 SO/DO, maka setting SI akan menyesuaikan SO/DO terakhir yang ditarik ke SI.
- e. Salesman dapat diubah sesuai kebutuhan.
- f. Jika customer mempunyai default salesman, maka saat pilih customer, No FP akan langsung terupdate sesuai default salesman.

Add Info pada footer SI

1. Buka form SI.
2. Pilih customer:
 - a. Pada footer SI akan bertambah 5 field tambahan yang menampilkan informasi NPWP, NIK, Tgl. Reg., Tipe Customer, dan Outstanding Piutang per tanggal SI.

The screenshot shows a 'Sales Invoice' form with the following details:

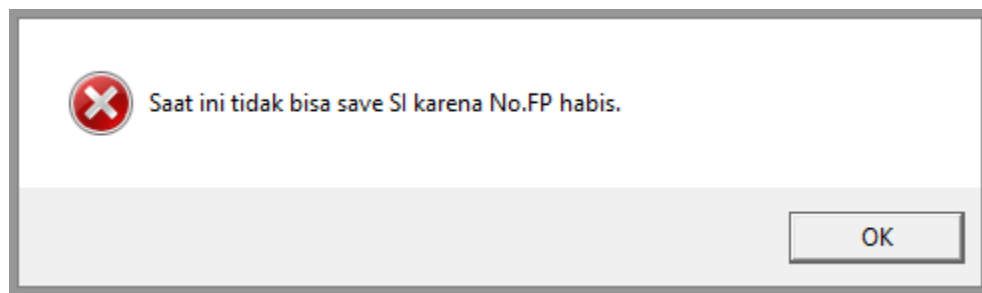
- Customer:** Budi Sungkono, Jl. Budi Kemuliaan no: 456, Jakarta
- Invoice No.:** 1124
- Invoice Date:** 30/03/2021 (highlighted in red)
- Ship Date:** 30/03/2021
- Table:**

Item	Item Description	Qty	Unit	Serial Number	Unit Price	Disc	Tax	Amount	Department	Project
- Inv. Tax No.:** 0.000-
- Inv. No.:** 0027
- Ship Date:** 30/03/2021
- Sub Total:** 0
- Discount:** 0 % =
- Add. Info:** 123, 456, 3/30/2021, General, 11,000 (highlighted in red)
- Freight:** 0
- Total Inv:** 0

- b. Field hanya berupa informasi dan tidak dapat diedit.
 - c. Nilai Outstanding Piutang tidak langsung terupdate jika tanggal SI diubah. Untuk mengubahnya, wajib pilih tanggal SI dan simpan SI terlebih dahulu. (Skenario ideal pembuatan Sales Invoice dalam kondisi realtime (bukan backdated), sehingga Nilai Outstanding Piutang sudah sesuai tanggal realtime).
3. Note:
 - a. Jika NPWP, NIK, Tgl. Reg., dan Tipe Customer pada master customer diupdate, maka data terupdate akan ditampilkan pada form new SI dan existing SI atas customer yang dipilih.

Mekanisme Running No FP (1) dan (2)

1. Buka form SI.
2. Pilih Customer:
 - a. Customer apapun (PE/Non PE) jika opsi PKP PE tidak aktif, atau aktif berdasarkan Salesman.
 - b. Customer non PE jika opsi PKP PE berdasarkan Customer aktif.
3. Lengkapi header sesuai kebutuhan:
 - a. Pilih Salesman non PE jika opsi PKP PE aktif berdasarkan Salesman.
4. No FP akan otomatis terisi dengan Nomor FP Berikutnya (1) sesuai dengan Setting Faktur Pajak.
 - a. Jika Nomor FP berikutnya (1) sudah mencapai maksimum sementara Nomor FP Berikutnya (2) dan Nomor FP Maksimum (2) kosong, maka pada saat simpan SI akan muncul pesan sebagai berikut, dan user tidak bisa input SI:



- b. Jika Nomor FP berikutnya (1) sudah mencapai maksimum sementara Nomor FP Berikutnya (2) dan Nomor FP Maksimum (2) terisi, maka pada saat simpan SI:
 - i. Akan muncul pesan seperti pada poin 4.a.
 - ii. Nomor FP Berikutnya (2) dan Nomor FP Maksimum (2) pada Setting Faktur Pajak akan otomatis mengisi Nomor FP Berikutnya (1) dan Nomor FP Maksimum (1) dan field No FP pada SI akan otomatis terisi dengan Nomor FP Berikutnya (1) terbaru.
 - iii. SI dapat disimpan kembali dengan No FP terbaru.

Note

1. Khusus untuk Faktur Pajak PE, Report untuk export data FINA ke Efaktur perlu ditambahkan kondisi : jika taxable namun No F.Pajak kosong maka tidak ditampilkan. Sehingga di Report tsb hanya Invoice taxable yang No. FP nya terisi saja yang di export untuk di import ke Efaktur.
2. Untuk entry ke Efaktur dilakukan secara manual dengan cara ke Report Sales Invoice List Summary/Detail kemudian filter taxable dan No. FP yang kosong; kemudian ambil nilai total DPP invoice nya lalu entry ke Efaktur totalnya saja.
3. Jika menggunakan Importer Universal untuk fitur Running Number FP + PE ini akan tetap berjalan seperti user entry secara manual.